

Analisis Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Air Sungai Silau Di Kota Kisaran

¹Alexander Tuahta Sihombing, ²Haqqi Annazili Nasution

^{1,2}Staff Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Asahan, Sumatera Utara

e-mail: ¹alexandertuhtasihombing@gmail.com, ²annazilihaqqi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap dan perilaku masyarakat terhadap air sungai silau sehingga dapat mengetahui pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna air sungai silau serta pengaruh yang diakibatkan aktivitas manusia terhadap air sungai Silau di kota Kisaran. Penelitian ini dilakukan pada daerah aliran sungai Silau yang berada di kota Kisaran sebagai tempat sampel penelitian. Sampel yang dijadikan responden diambil secara random purposively dari tiga kelurahan yaitu kelurahan Tebing Kisaran, kelurahan Teladan dan kelurahan Selawan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Metode penelitian kualitatif ini di rancang untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat dan bertujuan untuk membuat deskripsi mengenai hubungan antara air sungai Silau di kota Kisaran dengan penduduk di sekitar sungai tersebut. Berdasarkan hasil analisis data kuesioner diperoleh hasil penelitian bahwa pengaruh penggunaan air sungai bagi masyarakat disekitarnya cukup bermanfaat yang dibuktikan dari data bahwa ada sekitar 53,3 % masyarakat sebagai pengguna air sungai Silau sebagai sumber air bersih untuk keperluan sehari-hari, tetapi juga ada sekitar 6,7% masyarakat yang terkena dampak mengenai keluhan kesehatan setelah menggunakan air sungai tersebut dalam jangka waktu tertentu. Pada sisi lain, pengaruh yang diakibatkan aktivitas manusia terhadap air sungai Silau di kota Kisaran cukup besar karena banyaknya aktifitas manusia yang dapat mempengaruhi kebersihan air sungai sehingga dapat menjadikan salah satu faktor terjadinya pencemaran pada air sungai Silau di kota Kisaran.

Kata kunci: *analisis sikap, analisis tindakan, air sungai Silau.*

ABSTRACT

This study aims to determine the attitudes and actions of the community to water of the Silau river so that it can find out the influence felt by the community as water of Silau river users and the effects caused by human activities on the water of the Silau river in the city of Kisaran. This research was carried out on the flow area of Silau river in the city of Kisaran as the place for the research sample. The sample used as respondents was taken randomly from three villages, namely Tebing Kisaran Village, Teladan Village and Selawan Village. The research method used is qualitative research using a questionnaire as a research instrument. This qualitative research method is designed to find facts with proper interpretation and aims to make a description of the relationship between the water of the Silau river in the city of Kisaran and the population around the river. Based on the results of the questionnaire data analysis, the results of the study show that the effect of river water use for the surrounding community is quite useful as evidenced by the data that there are around 53.3% of the community as Silau river water users as a source of clean water for daily needs, but there are also around 6 7% of people affected by health complaints after using the river water within a certain period. On the other hand, the influence caused by human activities on the water of the Silau river in the city of Kisaran is quite large due to the large number of human activities that can affect the cleanliness of river water so that it can make one of the factors of pollution in the water of the Silau river in the city of Kisaran.

Keywords: *attitude analysis, action analysis, water of the Silau river.*

I. PENDAHULUAN

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang menjadi kebutuhan penting bagi kehidupan manusia, maka keberadaan air sungai juga memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar daerah aliran sungai Silau kota kisaran.

Selain sebagai sumber air bersih, air juga banyak dimanfaatkan untuk bidang industry dan pertanian. Oleh karena itu, masyarakat wajib menjaga kelestarian lingkungan khususnya kebersihan air sungai Silau yang bebas terhadap zat pencemar berbahaya. Oleh karena banyaknya aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan air sungai maka dikhawatirkan terjadinya pencemaran yang pada masa yang akan datang, khususnya pada air sungai Silau di kota kisaran.

Berdasarkan hasil observasi disekitar daerah aliran sungai Silau di kota kisaran diperoleh hasil bahwa banyak ditemukan beberapa potensi yang dapat menjadi sumber pencemaran pada sungai silau diantaranya yaitu terdapat pabrik, tambang pasir, industri, rumah sakit, persawahan, tumpukan botot dan tempat cuci kendaraan serta pemukiman masyarakat yang dapat juga diasumsikan akan memiliki dampak sebagai sumber pencemar pada air sungai Silau tersebut. Air sungai Silau memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat di sekitarnya, namun jika masyarakat tidak bijak didalam menggunakan air sungai tersebut, maka kawasan daerah aliran sungai Silau dan sekitarnya di khawatirkan akan dapat tercemar akibat dari beberapa

kegiatan masyarakat maupun industri di sekitar daerah aliran sungai tersebut. Khususnya yang paling mengkhawatirkan adalah pencemaran zat berbahaya pada air sungai silau tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai pencemaran air yang terjadi, salah satunya adalah penelitian yang menganalisis kadar Logam Berat Timbal (Pb), Kadmium (Cd) dan Merkuri (Hg) Pada Wisata Pantai Akarena dan Tanjung Bayang Makassar diperoleh hasil bahwa kadar logam berat tersebut tergolong sangat tinggi jika dibandingkan dengan Baku Mutu Wisata Bahari dan Biota laut dalam MNLH No. 51 Tahun 2004 yang hanya berkisar yaitu Hg 0.003 mg/l, Pb 0,05 mg/l dan Cd 0,01 mg/l yang kemungkinan besar diakibatkan banyak faktor sehingga hal tersebut dapat terjadi (Supriadi, 2016). Salah satu faktor tersebut antara lain adalah aktivitas manusia.

Untuk itu maka perlu dilakukan beberapa upaya dalam hal pendataan kepada masyarakat yang bermukim disekitar daerah pinggiran aliran sungai Silau dengan cara melakukan pendataan secara bertahap terhadap masyarakat secara *door to door* agar mendapatkam hasil data yang kongkrit serta dapat digunakan untuk memperoleh solusi maupun penanganan terkait masalah pencemaran yang terjadi di sungai Silau di kota kisaran.

Pendataan yang dilakukan dengan merumuskan suatu kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat guna menjadi acuan dalam mendata sikap serta perilaku masyarakat dalam menjalani

kesehariannya dalam berinteraksi dengan air sungai Silau Silau.

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Angket adalah suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga (WS.Winkel,1987). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data (I.Djumhur,1985). Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kedatangan langsung dari sumber data (Dewa Ktut Sukardi,1983). Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden (Bimo Walgito, 1987).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis juga.

Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis sikap dan tindakan masyarakat terhadap air sungai silau di kota Kisaran untuk memberikan informasi yang tepat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan tentang pencemaran zat berbahaya dalam air sungai Silau di Kota Kisaran yang dapat terjadi akibat berbagai macam faktor sehingga penelitian ini dianggap perlu untuk dilakukan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif di rancang untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat dan bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara air sungai silau dengan penduduk disekitar daerah aliran air sungai silau di kota kisanan melalui pemberian kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Daerah tempat pengambilan sampel sebagai responden pengisi kuesioner penelitian ini diambil secara *random purposively* dari tiga lokasi yang berbeda yaitu kelurahan Tebing Kisaran, kelurahan Teladan dan kelurahan Selawan. Penelitian telah dilakukan pada bulan Februari 2018.

C. Pengumpulan Data

Data mengenai sikap dan tindakan masyarakat terhadap air sungai Silau di kota Kisaran dapat diperoleh melalui hasil dari pengisian atau jawaban responden terhadap kuesioner yang telah diberikan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar daerah aliran sungai silau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat disekitar daerah aliran sungai Silau di kota Kisaran dan diambil sampel secara *random purposively*. Sampel yang dipilih adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar daerah

aliran sungai Silau dari tiga kelurahan di kota Kisaran yaitu kelurahan Tebing Kisaran, kelurahan Teladan dan kelurahan Selawan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

a. Sikap dan Tindakan Masyarakat Terhadap Air Sungai Silau

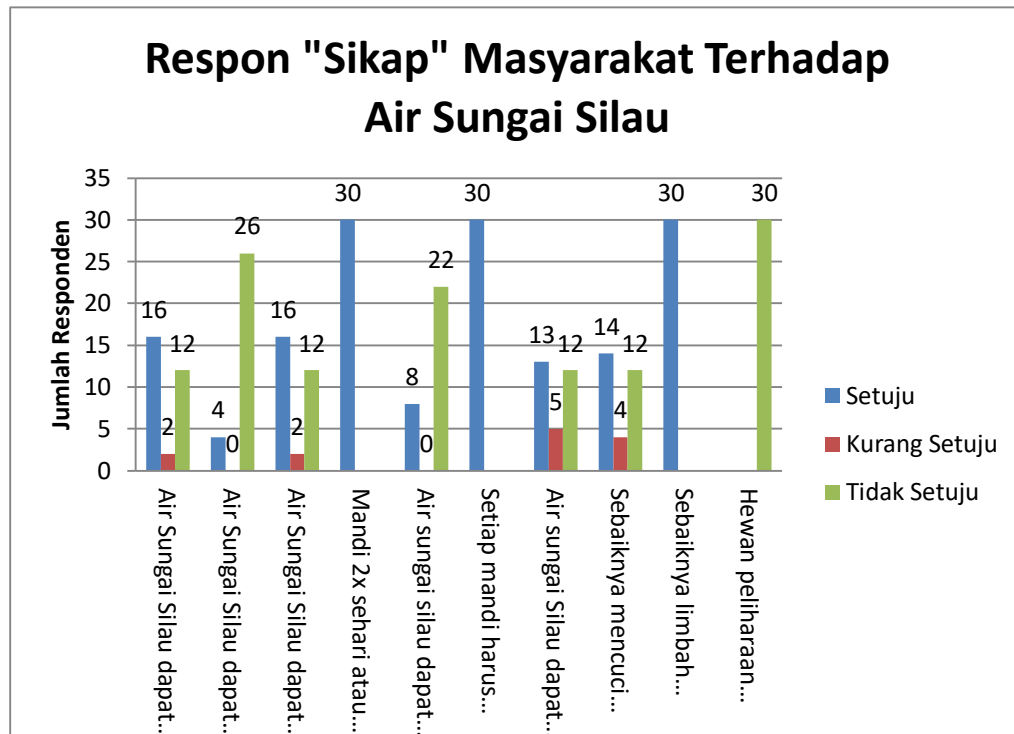
Berdasarkan analisis data kuesioner yang diperoleh dari masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar daerah aliran sungai silau di kota kisaran pada tiga kelurahan yaitu kelurahan tebing kisaran, kelurahan teladan dan kelurahan selawan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sikap Masyarakat

Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh bahwa masyarakat yang bertempat tinggal disekitar daerah aliran sungai silau masih banyak yang memanfaatkan air sungai tersebut sebagai sumber air bersih yaitu sekitar 53,3 % sebagai pengguna air sungai Silau sebagai sumber air bersih dan sisanya tidak sepenuhnya menggunakan air sungai sebagai sumber air bersih. Air sungai Silau yang dijadikan sumber air bersih oleh masyarakat digunakan untuk mandi, gosok gigi, mencuci

bahan makanan, mencuci piring dan peralatan masak. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh ada sekitar 53,3 % masyarakat yang sering mandi menggunakan air sungai dan sekitar 40 % tidak menggunakan air sungai untuk mandi dikarenakan dirumahnya sudah menggunakan air PDAM sumur, dan air Bor serta sekitar 6,7 % masyarakat tidak sering menggunakan air sungai sebagai sumber air bersih, tetapi kadang-kadang menggunakan air sungai juga jika dalam keadaan terpaksa atau pun penyebab lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa masih ada sekitar 13,3 % masyarakat menggunakan air sungai Silau untuk dijadikan air minum dan 43,3 % masyarakat menggunakan air sungai Silau untuk mencuci bahan makanan yang akan dimasak. Padahal sebenarnya hal ini dapat menghantarkan kandungan zat berbahaya yang tercemar di dalam air sungai secara tidak sengaja masuk ke dalam tubuh manusia. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan dari masyarakat dalam menggunakan air sungai Silau tersebut secara tepat guna sehingga tidak membahayakan kesehatan. Secara umum hasil analisis sikap masyarakat terhadap sumber air Sungai Silau dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram hasil analisis sikap masyarakat terhadap sumber air Sungai Silau
Sumber: diolah dari data kuesioner

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat sikap masyarakat masih cukup banyak yang menggunakan air sungai Silau untuk keperluan sehari-hari. Padahal penggunaan air sungai tersebut secara tidak sengaja dapat memasukkan zat pencemar berbahaya yang terdapat di air sungai Silau tersebut. Jika dilihat dari sudut pandang lainnya, sebenarnya aktivitas masyarakat tersebut juga dapat mempengaruhi kualitas air dari zat pencemar yang dapat mencemarkan air sungai Silau.

Data menunjukkan bahwa sekitar 40% lebih masyarakat mencuci langsung ke sungai. Hal ini secara langsung juga dapat mencemari sungai dari zat kimia yang terkandung didalam bahan pencuci yang digunakan oleh masyarakat. Oleh karena itu,

diharapkan masyarakat dapat lebih bijak lagi didalam menggunakan air sungai silau agar tidak memunculkan penyakit serta masyarakat juga turut menjaga kebersihan air sungai Silau untuk menciptakan lingkungan air sungai yang bebas dari pencemaran.

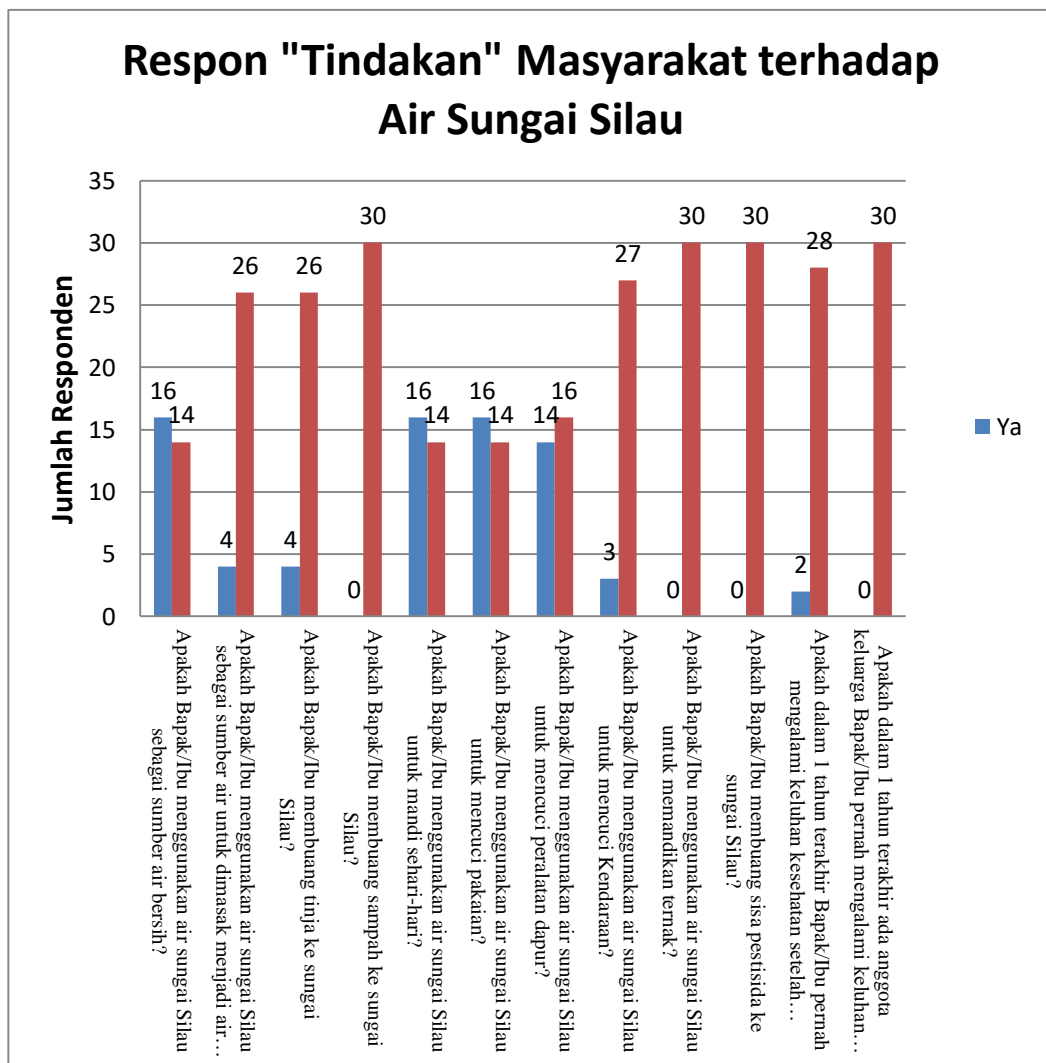
2. Tindakan Masyarakat

Berdasarkan data perlakuan masyarakat terhadap air sungai silau yang dianalisis diperoleh hasil bahwa rata-rata masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan daerah aliran air sungai Silau masih ada yang menggunakan air sungai untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci pakaian dan peralatan dapur. Hal ini dapat kita lihat jelas dari data yang kita peroleh ada sekitar 53,3% masyarakat mencuci pakaiannya ke sungai dan sekitar 46,7 % masyarakat mencuci peralatan dapur

di sungai ataupun menggunakan air sungai Silau yang berada di dekat tempat tinggal mereka.

Secara umum hasil analisis tindakan atau perilaku masyarakat

terhadap air Sungai Silau dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram hasil analisis tindakan masyarakat terhadap air Sungai Silau.
Sumber: diolah dari data kuesioner

Secara umum dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang bertempat tinggal di dekat daerah aliran sungai Silau sebagian besar sangat bergantung pada air sungai Silau tersebut sebagai sumber air bersih bagi kehidupannya. Hal ini

dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa sebagian besar masyarakat di daerah aliran sungai tersebut menjaga kebersihan dan tidak membuang tinja ke sungai. Tetapi berdasarkan data yang diperoleh masih ada sekitar 13,3 % masyarakat

yang masih membuang tinja ke sungai. Oleh karena itu, ini juga merupakan hal penting yang harus diperbaiki untuk membangkitkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan diri maupun lingkungannya.

B. PEMBAHASAN

a. Analisis Sikap dan Tindakan Masyarakat Terhadap Air Sungai Silau

1. Analisis Sikap

Berdasarkan hasil analisis data sikap masyarakat terhadap air sungai silau yang dianalisis diperoleh hasil bahwa rata-rata masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan daerah aliran air sungai Silau memiliki sikap yang cukup baik didalam menjaga kebersihan lingkungan daerah aliran sungai Silau tersebut. Hal ini dibuktikan oleh data yang diperoleh bahwa ada sekitar lebih dari 80% masyarakat tidak mau membuang sampah sembarangan ke sungai.

Pada umumnya masyarakat di sekitar sungai Silau tersebut masih banyak berpendapat bahwa air sungai ini masih cukup baik untuk digunakan dan sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk kebutuhan air bersih sehari-hari seperti untuk kebutuhan mencuci pakaian dan peralatan dapur, mandi hingga untuk dimasak menjadi air minum sehari-hari.

Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh ada sekitar 53,3% masyarakat masih mau mandi disungai dan sekitar 13,3% masyarakat masih mau menggunakan air sungai untuk dimasak dan dijadikan air minum.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat yang bertempat tinggal di dekat daerah aliran sungai Silau masih mau menggunakan air sungai silau sebagai sumber air bersih bagi kehidupannya. Oleh karena itu, masyarakat juga wajib ikut serta dalam menjaga kebersihan di daerah aliran sungai silau yang ada di kota kisaran.

2. Analisis Tindakan

Berdasarkan analisis kuesioner untuk data perilaku masyarakat diperoleh bahwa masyarakat yang bertempat tinggal disekitar daerah aliran sungai silau masih banyak yang memanfaatkan air sungai tersebut sebagai sumber air bersih. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa sekitar 53,3 % sebagai pengguna air sungai Silau sebagai sumber air bersih. Ini berarti lebih dari setengah bagian masyarakat adalah pengguna air sungai tersebut, sehingga pengaruh sikap dan tindakan masyarakat cukup besar terhadap kualitas air sungai Silau. Air sungai Silau yang dijadikan sumber air bersih oleh masyarakat digunakan untuk mandi, gosok gigi, mencuci bahan makanan, mencuci piring dan peralatan masak. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh ada sekitar 53,3 % masyarakat yang sering mandi menggunakan air sungai dan sekitar 46,7 % tidak menggunakan air sungai untuk mandi dikarenakan dirumahnya sudah menggunakan air PDAM, sumur ataupun air Bor.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis sikap dan tindakan masyarakat terhadap air sungai Silau

bahwa masih cukup banyak masyarakat yang menggunakan air sungai Silau karena sangat bermanfaat bagi kebutuhan hidup sehari-hari. Tetapi disisi lain terdapat sekitar 6,7% masyarakat yang mendapatkan keluhan kesehatan setelah menggunakan air sungai Silau dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak lagi didalam menggunakan air sungai silau agar tidak memunculkan penyakit bagi masyarakat.

Pengaruh yang diakibatkan aktivitas manusia terhadap air sungai Silau di kota Kisaran juga cukup besar karena banyaknya aktifitas manusia yang dapat mempengaruhi kebersihan air sungai tersebut sehingga hal ini dapat menjadi salah satu faktor terjadinya pencemaran pada air sungai Silau di kota Kisaran. Oleh karena itu, masyarakat wajib ikut serta didalam menjaga kebersihan air sungai Silau untuk menciptakan lingkungan air sungai yang bebas dari pencemaran air

khususnya pencemaran zat berbahaya.

IV. KESIMPULAN

1. Pengaruh penggunaan air sungai bagi masyarakat disekitarnya cukup bermanfaat yang dibuktikan dari data bahwa ada sekitar 53,3 % masyarakat sebagai pengguna air sungai Silau sebagai sumber air bersih untuk keperluan sehari-hari, tetapi juga ada sekitar 6,7% masyarakat yang terkena dampak mengenai keluhan kesehatan setelah menggunakan air sungai tersebut dalam jangka waktu tertentu.
2. Pengaruh yang diakibatkan aktivitas manusia terhadap air sungai Silau di kota Kisaran cukup besar karena banyaknya aktifitas manusia yang dapat mempengaruhi kebersihan air sungai sehingga dapat menjadikan salah satu faktor terjadinya pencemaran pada air sungai Silau di kota Kisaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Connel, D.W. dan Miller, G.J. (1995). *Kimia dan Ekotoksikologi Pencemaran*. Jakarta: UI-Press.
- Djumhur dan Muh. Surya. (1985). *Manajemen Modern*. Surabaya: ACI.
- Mohiuddin KM, Y Ogawa, HM Zakir, K Otomo and N Shikazono. (2011). *Heavy metals contamination in the water and sediments of an urban river in a developing country*. International Journal of Environmental Science and Technology, 8: 723–736.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2010 Tentang *Baku Mutu Air Limbah Bagi Kawasan Industri dan Peraturan Pemerintah No 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pencemaran Air*.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1983). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Supradi. (2016). *Analisis Kadar Logam Berat Timbal (Pb), Kadmium (Cd) Dan Merkuri (Hg) Pada Air Laut Di Wisata Pantai Akkarena Dan Tanjung Bayang*

*Makassar. Makassar: UIN
Alauddin.*

*Uli, Yunita. (2012). Analisis Kualitas
Air Sungai dan Perilaku
Pengguna Serta Kaitannya
dengan Keluhan Kesehatan
Kulit Pada Masyarakat di
Sekitar Sungai Babura*

*Kecamatan Medan Baru.
Medan: USU*

*Walgito, Bimo. (1987). Psikologi
Sosial. Yogyakarta: UGM.*

*Winkel, W.S,. (1987). Psikologi
Pengajaran. Jakarta :
Gramedia.*